

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia konstruksi pada sebuah proyek diperlukan adanya tindakan seperti memantau dan mengkaji langkah-langkah segala kegiatan yang berlangsung agar suatu proyek terarah kepada tujuan yang telah ditetapkan. Meletakkan dasar sasaran-sasaran proyek seperti penjadwalan, anggaran, dan mutu adalah hal penting yang perlu diperhatikan. Penjadwalan digunakan sebagai penentuan aktivitas yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek dalam waktu tertentu, merencanakan berapa lama durasi yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proyek, juga sebagai dasar perhitungan *cashflow* proyek. Hal ini diharapkan dapat menjaga kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan proyek. Selain itu juga untuk mengantisipasi keterlambatan jadwal dan pembengkakan biaya pada proyek. Dengan tujuan untuk mengantisipasi hal tersebut dapat dilakukan dengan cara pengendalian mutu proyek dan memiliki beberapa aspek yang perlu ditinjau yaitu penilaian biaya, waktu dan juga fisik konstruksi. (Putra, 2019)

Sarana untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut diperlukan pengelolaan sumber daya, tenaga kerja, material, peralatan dan modal yang efektif dan efisien dengan menerapkan sistem manajemen proyek yang sesuai dengan kebutuhan proyek. Maka dari itu perlunya wadah yang diwujudkan dalam suatu struktur organisasi untuk mengontrol kegiatan dalam proyek, yang mana tiap bagian memiliki tanggung jawabnya masing-masing dan saling memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya sebagai satu tim. (Tanjung, 2017)

Pada pelaksanaan proyek konstruksi akan selalu ada risiko dalam setiap prosesnya terutama dalam kontrak kerja konstruksi. Risiko-risiko ini timbul dari suatu kejadian atau aktivitas yang tidak pasti. Risiko ini juga mempengaruhi biaya dalam proyek yang berdampak pada hubungan antara pengguna jasa dan penyedia jasa. Oleh karena itu kontrak kerja perlu dibuat seakurat dan sedetail mungkin berdasarkan dari hasil kesepakatan dan penawaran antara pengguna jasa dan penyedia jasa seperti *owner*, konsultan, dan kontraktor. Hal ini bertujuan agar proyek dapat berjalan sesuai

seperti apa yang diharapkan yaitu memenuhi segala spesifikasi, aman, efisien, dan ekonomis dari segi biaya maupun waktu. (Tumembow dkk, 2016)

Proyek pembangunan Lapangan Tembak Kedung Cowek Type A Surabaya memiliki lahan hampir seluas 3 hektare dengan komponen bangunan yang diperuntukkan untuk pertandingan ataupun latihan bagi para atlet tembak. Lokasi pembangunan proyek Lapangan Tembak Kedung Cowek Type A Surabaya berada di wilayah milik TNI-AD Surabaya di Kedung Cowek, Surabaya. Pemilihan lokasi ini karena daerah tersebut jauh dari pemukiman masyarakat dan jauh dari potensi yang membahayakan masyarakat. Proyek Lapangan Tembak Kedung Cowek Type A Surabaya dilaksanakan oleh Media Diatasa, KSO sebagai kontraktor dan Asta Kencana Arsimetama sebagai konsultan manajemen konstruksi.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur organisasi yang ada dalam proyek?
2. Apa kontrak yang dipakai dalam pengadaan pekerjaan konstruksi dan jasa konsultasi?
3. Bagaimana manajemen proyek yang diterapkan untuk mengendalikan biaya, mutu dan waktu proyek?

1.3. Tujuan

Maksud dan tujuan laporan kerja praktek I pada proyek pembangunan Gedung Type A (Lapangan Tembak Kedung Cowek) yaitu:

1. Dapat mengetahui kontrak yang dipakai dalam pengadaan pekerjaan dan jasa konstruksi.
2. Dapat mengetahui struktur organisasi yang ada pada proyek.
3. Dapat mengetahui manajemen pelaksanaan yang diterapkan untuk mengendalikan biaya, mutu dan waktu proyek.

1.4. Data Proyek

Adapun data administrasi dan teknik dalam proyek tempat kami melakukan kerja praktik sebagai berikut :

- | | | |
|----|-------------------|---|
| a. | Nama pekerjaan | : Pembangunan Gedung Type A
(Lapangan Tembak Kedung Cowek) |
| b. | Lokasi proyek | : Kedung Cowek Kota Surabaya |
| c. | Lingkup pekerjaan | : Struktur tambahan |

- d. Pemilik proyek : Pemerintah Kota Surabaya
- e. Konsultan Manajemen Konstruksi : Asta Kencana Arsimetama
- f. Kontraktor : PT. Media-Diatasa,KSO
- g. Sistem kontrak : *Unit Price dan lampsum*
- h. Waktu pelaksanaan : 6 bulan
- i. Luas tanah : ± 3 ha
- k. Struktur tambahan : Buffel

1.5. Lokasi Proyek

Proyek Pembangunan Gedung Type A (Lapangan Tembak Kedung Cowek) merupakan proyek yang terletak di Kedung Cowek, Surabaya.



Gambar 1.1 Lokasi Proyek Pembangunan Gedung Type A (Lapangan Tembak Kedung Cowe)

(Sumber: www.googleearth.com, 2020)